

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap soal UAS Ganjil dan Genap kelas XI IPA di SMAN 1 Silahisabungan T.P 2016/2017 dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persebaran ranah kognitif berdasarkan taksonomi bloom pada soal UAS Ganjil dan genap belum sesuai dengan proporsi yang sebenarnya dimana untuk soal UAS diperoleh C1 dan C2 (46%), C3 dan C4 (38%), C5 dan C6 (16%), untuk soal UAS Genap diperoleh C1 dan C2 (64%), C3 dan C4 (30%), C5 dan C6 (6%)
2. Kesesuaian butir soal dengan indikator pada soal UAS Ganjil dan genap sudah menunjukkan kesesuaian soal dengan indikator yaitu 100%.
3. Berdasarkan hasil analisis soal secara kuantitatif diperoleh:
 - Tingkat kesukaran butir soal UAS Ganjil diperoleh kategori sukar 12%, sedang 42% dan kategori mudah 4%, untuk butir soal UAS Genap diperoleh kategori sukar sebesar 16% , sedang 78% dan mudah sebesar 6%.
 - Daya pembeda soal UAS Ganjil didominasi oleh daya pembeda kategori jelek 72%, cukup 22%, baik 6% untuk soal UAS Genap diperoleh kategori jelek 72%, cukup 26%, baik 2%.
 - Nilai reliabilitas pada soal UAS Ganjil masih tergolong rendah dimana $r_{11} = 0,22$, sedangkan pada soal UAS Genap masih tergolong sangat rendah dimana $r_{11} = 0,19$.
 - Nilai validitas soal UAS Ganjil dari 50 soal yang diujikan ada 35 soal atau 70% tidak valid dan soal yang valid hanya 15 soal atau 30%, dan soal UAS genap dari 50 soal yang diujikan ada 39 soal atau 78% tidak valid dan soal yang valid hanya 11 soal atau 22%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembuatan soal hendaknya mengacu pada indikator
2. Guru yang menyusun butir soal hendaknya mengikuti kaidah penyusunan butir soal yang telah ditetapkan.
3. Hendaknya guru ataupun sekolah berupaya untuk meningkatkan kualitas butir soal atau evaluasi sehingga kemampuan peserta didik terukur dengan baik.

